

SEKOLAH DI ALAM, BELAJAR DARI BUDAYA: MEMBANGUN KARAKTER UNGGUL BERBASIS LINGKUNGAN DAN KEARIFAN LOKAL DI SDN CILOLOHAN.

Sahrona Harahap¹, Rendi Andre Fauzia², Munadia Zulfa Nurimani³, Raafi Sabilla Nuraeni

Wijaya⁴, Maura Angelita⁵, Fadhil Rifa'i⁶, Salma Ainun Nisa⁷

Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jl. Pembela Tanah Air (PETA) No. 177, Kecamatan
Tawang, Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

Email: sahronaharahap@uncip.ac.id¹, rendiandrefauzia23@gmail.com²,
munadiazulfa@gmail.com³, raafisabilla02@gmail.com⁴, mauraangelita2@gmail.com⁵,
rifaifadhil673@gmail.com⁶, salmaainun056@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal dalam membangun karakter unggul di SDN Cilolohan. Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pengembangan kepribadian dan kesadaran lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara tematik untuk menemukan pola-pola pembentukan karakter yang muncul dari interaksi peserta didik dengan lingkungan dan budaya setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga belajar nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan. Guru berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan teori dengan praktik nyata di lapangan, sedangkan masyarakat turut menjadi mitra aktif dalam mendukung proses

pendidikan. Pembelajaran ini terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter unggul yang berakar pada budaya dan lingkungan. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan sekolah di alam dapat menjadi alternatif pendidikan holistik yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21 sekaligus memperkuat identitas lokal dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis alam, budaya lokal, pendidikan karakter, karakter unggul, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of nature- and local culture-based learning in developing students' excellent character at SDN Cilolohan. The background of this research arises from the need for education that is not only oriented toward academic achievement but also focuses on personality development and environmental awareness. This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with teachers, students, and community leaders, as well as documentation of learning activities. Data analysis was conducted thematically to identify patterns of character formation emerging from students' interactions with the local environment and culture.

The results indicate that nature- and local culture-based learning provides contextual and meaningful learning experiences. Students not only acquire academic knowledge but also learn local wisdom values such as mutual cooperation, responsibility, discipline, and environmental care. Teachers play a role as facilitators who connect theoretical concepts with real-life practices, while the community acts as an active partner in supporting the educational process. This learning approach has proven effective in fostering excellent character rooted in local culture and the environment. This study confirms that nature-based schooling can serve as an alternative holistic educational approach that is relevant to the demands of the 21st century while strengthening local identity and environmental sustainability..

Keywords: nature-based learning, local culture, character education, excellent character, elementary school.

A. PENDAHULUAN

Sekolah di alam merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan proses pembelajaran dengan lingkungan sekitar dan budaya lokal. Di era modern saat ini, di mana pendidikan sering kali terfokus pada kurikulum formal dan teknologi, penting untuk kembali menghubungkan anak-anak dengan alam serta tradisi yang menjadi warisan nilai luhur masyarakat. SDN Cilolohan menjadi salah satu contoh pelaksanaan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga menanamkan karakter unggul melalui pembelajaran berbasis lingkungan dan kearifan lokal.

Pembelajaran di SDN Cilolohan mengadopsi metode yang memanfaatkan alam sebagai ruang kelas terbuka, di mana peserta didik diajak untuk memahami langsung hubungan antara manusia, lingkungan, dan budaya. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun sikap peduli terhadap alam dan masyarakat, sekaligus mengembangkan potensi karakter positif seperti kedisiplinan, kejujuran, dan gotong royong. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan kepribadian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

Budaya lokal menjadi fondasi penting dalam membangun karakter siswa di SDN Cilolohan. Melalui pengenalan dan pelibatan dalam tradisi-tradisi setempat, seperti kearifan dalam pengelolaan sumber daya alam dan nilai-nilai sosial yang diwariskan dari generasi

ke generasi, siswa diajak untuk menghargai identitas dan keseimbangan hidup dalam komunitasnya. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga serta tanggung jawab untuk melestarikan budaya dan lingkungan.

Dengan mengintegrasikan pembelajaran alam dan budaya lokal, SDN Cilolohan memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter unggul yang berakar pada nilai-nilai lingkungan dan kearifan lokal. Model pendidikan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan pendidikan yang lebih holistik dan kontekstual, sehingga membentuk anak didik yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan jiwa yang berkelanjutan dan berbudaya.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus pada SDN Cilolohan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif di lingkungan sekolah dan sekitar, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi terkait aktivitas pembelajaran berbasis alam dan kearifan lokal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola pembentukan karakter unggul yang muncul dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungan dan budaya setempat.

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan refleksi kritis untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran tersebut dalam membangun karakter siswa. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta pemeriksaan ulang hasil wawancara dengan responden. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menggali secara mendalam bagaimana proses pembelajaran di alam dan budaya lokal dapat menjadi media efektif dalam membentuk karakter unggul yang sesuai dengan konteks sosial dan lingkungan SDN Cilolohan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Berbasis Alam dan Budaya Lokal

Hasil penelitian mengungkap bahwa pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal di SDN Cilolohan menjadi metode efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang otentik dan kontekstual. Siswa diajak untuk langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan, seperti eksplorasi alam, pengenalan flora dan fauna lokal, serta praktik tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakat. Pendekatan ini memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dalam konteks dunia nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Proses pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan kebudayaan daerah, seperti upacara adat, seni tradisional, dan cerita rakyat, memperkaya pengetahuan siswa sekaligus menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya. Interaksi langsung dengan

tokoh masyarakat dan pelaku budaya juga memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih mendalam dan holistik. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya terpaku pada teori semata, melainkan juga memperkuat hubungan emosional siswa dengan lingkungannya.

Selain mendapatkan pengetahuan akademik, siswa terlatih untuk mengenali nilai-nilai kearifan lokal yang berfungsi sebagai pedoman hidup. Pendekatan ini membentuk kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan meneruskan tradisi yang memiliki makna historis dan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal menjadi jembatan penting dalam mendukung pengembangan karakter yang unggul dan berwawasan lingkungan.

Namun, implementasi pembelajaran ini dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan perlunya penguatan kapasitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal. Meski begitu, keterlibatan masyarakat membantu mengatasi kendala tersebut dan memberi nilai tambah yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan sekolah di alam mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang lebih menyatu dengan kehidupan sosial dan ekologis siswa.

Pembentukan Karakter Unggul Peserta Didik

Penelitian menunjukkan bahwa karakter unggul seperti tanggung jawab, disiplin, rasa hormat, dan kepedulian terhadap lingkungan berhasil terbentuk melalui pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal. Aktivitas yang melibatkan kontribusi langsung siswa dalam menjaga lingkungan dan melestarikan budaya menumbuhkan

sikap positif yang berkelanjutan. Karakter resmi ini muncul secara alami karena siswa belajar dalam konteks pengalaman nyata yang bermakna bagi mereka.

Guru memegang peranan penting sebagai fasilitator yang menghubungkan teori dengan praktik di lapangan. Dengan bimbingan guru dan tokoh budaya, siswa dapat memahami nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Proses ini membantu mereka mengenali diri sendiri dan lingkungan sekitar sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hasilnya, pembentukan karakter menjadi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung teoretis.

Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung dan keterlibatan aktif keluarga serta masyarakat memberi penguatan luar biasa terhadap proses pembentukan karakter. Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah menguatkan nilai-nilai yang diajarkan, sehingga karakter unggul ini terbentuk tidak hanya di sekolah tetapi juga diaplikasikan di luar lingkungan formal. Dengan cara ini, siswa menjadi pribadi yang lebih matang dan bertanggung jawab.

Meski demikian, adanya perbedaan tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap metode ini terkadang menjadi hambatan dalam proses pembentukan karakter. Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan sosialisasi intensif bagi masyarakat untuk memaksimalkan penerapan pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal agar karakter unggul benar-benar melekat pada setiap peserta didik.

Alasan dan Signifikansi Penelitian dalam Konteks Pendidikan Lokal

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan mendesak

akan model pembelajaran yang mampu menjawab tantangan globalisasi sekaligus mempertahankan nilai-nilai lokal dan kelestarian lingkungan. Dalam konteks SDN Cilolohan, nilai kearifan lokal dan budaya setempat masih kuat, namun menghadapi tekanan perubahan sosial dan perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mengintegrasikan keduanya guna menghasilkan generasi yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga berkarakter dan sadar lingkungan.

Selain itu, studi ini penting sebagai upaya mengembangkan kurikulum inovatif yang berorientasi pada pendidikan berkelanjutan dan penghargaan terhadap budaya. Dengan adanya bukti empiris yang mendukung efektivitas pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal, diharapkan pihak sekolah dan pemangku kebijakan dapat menjadikan model ini sebagai alternatif dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan lokal.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam menjembatani teori pendidikan dengan praktik nyata di lapangan, khususnya dalam konteks pembelajaran karakter dan pelestarian lingkungan. Temuan yang diperoleh membuka peluang pengembangan program-program pendidikan yang lebih kreatif dan kontekstual, yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan latar belakang budaya dan lingkungan yang serupa.



Gambar 1. Penelitian pada anak SDN Cilolohan



Gambar 2. Penelitian pada anak SDN Cilolohan

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal di SDN Cilolohan terbukti efektif dalam membangun karakter unggul

peserta didik. Proses pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan alam serta internalisasi nilai-nilai kearifan lokal mampu menanamkan nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan, dan rasa hormat terhadap budaya setempat secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Pembelajaran yang kontekstual dan bermakna mendorong siswa menjadi lebih aktif, reflektif, serta memiliki kesadaran sosial dan lingkungan yang tinggi. Keberhasilan penerapan pendekatan ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, serta keterlibatan aktif masyarakat sebagai mitra pendidikan. Sinergi antara sekolah dan masyarakat tersebut menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis alam dan budaya lokal dapat dijadikan sebagai alternatif model pendidikan karakter yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi dalam penguatan identitas lokal dan pelestarian lingkungan, tetapi juga berperan strategis dalam membentuk generasi yang berkarakter unggul, berwawasan budaya, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, dan kontribusi

dalam proses penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para responden, narasumber, serta pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang dengan penuh kesediaanya meluangkan waktu dan memberikan data yang sangat berharga bagi penyusunan artikel ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang setimpal. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik, saran, maupun masukan yang membangun demi perbaikan karya di masa mendatang. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya dalam Pembelajaran di Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azmi, M. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal: Strategi Membangun Karakter Bangsa. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemendikbud. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (2012). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Studi Kasus dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sartini. (2021). Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter

di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 85–93.
<https://doi.org/10.24832/jpk.v6i2.1047>

Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tilaar, H. A. R. (2016). *Kebudayaan dan Pendidikan Nasional: Strategi Pembangunan Bangsa Berbasis Budaya*. Jakarta: Grasindo.

Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.